

**PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP* DAN PROPORSI ANGGOTA  
KELUARGA PADA DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**LIA PURNAMASARI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP* DAN PROPORSI ANGGOTA KELUARGA PADA DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016)**

Oleh

**Lia Purnamasari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan dengan menggunakan variabel dependen kinerja perusahaan (Tobin's Q) dan variabel independen yaitu *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi. Selain itu juga ditambahkan variabel kontrol yang digunakan yaitu *leverage*, *firm size*, dan *firm age*. Berdasarkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh 37 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tingkat signifikan 0.05. Hal ini mengidentifikasi bahwa ada atau tidaknya *family ownership* di suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci : *Family Ownership*, Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan  
Direksi, Kinerja Perusahaan.**

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACT OF FAMILY OWNERSHIP AND PROPORTION OF FAMILY MEMBERS ON THE BOARD OF DIRECTORS ON FIRM PERFORMANCE (STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016 PERIOD)**

**By**

**Lia Purnamasari**

The purpose of this study is determined the impact of family ownership and proportion of family members on the board of directors on firm performance. This research uses Agency Theory by using the dependent variable of firm performance (Tobin's Q) and independent variable that is family ownership and proportion of family member on board of directors. In addition, added control variables used are leverage, firm size, and firm age. Based on population there are 37 companies in the reserch with 2016 period. The result showed that the partial of the two independent variabel that is family ownership and proportion of family member on board of directors has no effect on company performance at the 0.05 significance level. This identified that the presence or absence of family ownership in a company has no influence on the performance of the company.

**Keyword: Family Ownership, Family Members on the Board of Directors,  
Firm Performance.**

**PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP* DAN PROPORSI ANGGOTA  
KELUARGA PADA DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016)**

Oleh

**LIA PURNAMASARI**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

Judul Skripsi

**: PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP* DAN PROPORSI ANGGOTA KELUARGA PADA DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016)**

Nama Mahasiswa

**: *Lia Purnamasari***

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1411011063**

Program Studi

**: Manajemen**

Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**



**Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**  
NIP 19580507 198703 1 001



**R.A Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**  
NIP 1979 0228 200501 2 001

**MENGETAHUI**

**Ketua Jurusan Manajemen**

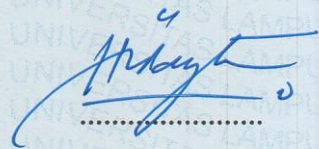


**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

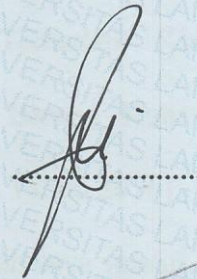
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

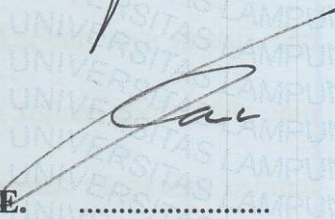
**Ketua : Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



**Sekretaris : R.A Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**



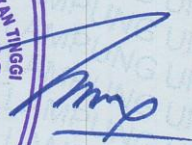
**Penguji Utama : Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 9 Mei 2018**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Purnamasari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1411011063

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Family Ownership* dan Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 9 April 2018

Yang membuat pernyataan



**Lia Purnamasari**  
NPM 1411011063

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Mataram Baru pada tanggal 17 September 1996. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Heri Priyanto dan Teni Kusrini.

Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu pada tahun 2002, peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Al-mu'minin, Srimenanti. Tahun 2008, peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Mataram Baru, Lampung Timur. Tahun 2011, peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur. Tahun 2014, peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur.

Pada tahun 2014, peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Peneliti juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sidowaras, Lampung Tengah.



## MOTTO

*“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar, berdoa dan tak  
kenal putus asa”*

*-Lia Purnamasari-*

*“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tidak semua  
bunga tumbuh dan mekar secara bersamaan”*

*-No Name-*

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah, peneliti curahkan kepada Allah SWT , Rabb semesta alam atas segala anugrah nikmat dan rahmat yang diberikan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW dan syafaatnya kunantikan di Yaumul akhir nanti. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya tulis ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Heri Priyanto dan Ibu Teni Kusrini

Terimakasih, karena selalu memberikan kasih sayang kepada, yang selalu mendoakanku, membimbingku, menyekolahkanku dan selalu memberikan dukungannya kepadaku, sehingga aku bisa sampai dalam kondisi saat ini.

Adikku, Agung Pranata

Teimakasih telah memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan selalu memberikan bantuannya.

Seluruh keluarga besarku dan orang-orang yang menyayangiku

Terimakasih atas semangat, doa dan dukungannya.

Serta terimakasih untuk Almamaterku tercinta Universitas Lampung

## SANWACANA

### **Bismillahirrahmaanirrahiim**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti curahkan atas kehadiran Allah SWT dan beserta Nabi Muhammad SAW dengan segala nikmat dan karunia, serta cinta dan kasih sayangnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul.

“Pengaruh *Family Ownership* dan Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)”.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik itu dukungan moril ataupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. R.R Erlina, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Yuniarti Fihartini, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan waktu, arahan, pengetahuan, masukan dan kritiknya, serta motivasi kepada peneliti dengan begitu sabar, tegas dan disiplin sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
6. Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan waktu, arahan, pengetahuan, masukan dan kritiknya, serta motivasi kepada peneliti dengan begitu sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., selaku Dosen Penguji Utama pada ujian Skripsi, terimakasih atas kritik dan saran, serta pengetahuannya untuk peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Keluarga tercinta khususnya Bapak Heri Priyanto dan Ibu Teni Kusri dan Adik ku Agung Pranata yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua keluarga besarku, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
10. Sahabatku yang selalu membantuku dengan sabar mengajarkanku kebaikan selama kuliah ini Hanifah, Zahra Noor Lailatu Rachma, Fadhillah Indrayanie, Reva Rinaldo, Laila Indriyani dan Ihwan Nurhakim. Saudaraku di Wisma Cantik Manis Dwi, Nopa, Mba Vanna, Mba Ade, Meri, Pak Peri, Bu Mala.
11. Teman-teman manajemen angkatan 2014, terimakasih kalian memberikan ku banyak cerita dan kenangan selama kuliah ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan akan tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Bandar Lampung, 9 April 2018

Peneliti,

Lia Purnamasari

1411011063

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
1. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Teori Keagenan .....	8
2. Struktur Kepemilikan .....	9
3. Kinerja Perusahaan .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	11
C. Rerangka Pemikiran .....	13
D. Hipotesis .....	14
III. METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Definisi dan Operasional Variabel .....	17
1. Variabel Dependen .....	17
2. Variabel Independen .....	18
a. <i>Family Ownership</i> .....	18
b. Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi .....	20
3. Variabel Kontrol .....	21
a. <i>Leverage</i> .....	21
b. <i>Firm Age</i> .....	21
c. <i>Firm Size</i> .....	22
C. Pengukuran Variabel .....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24

1. Studi Dokumentasi .....	24
2. Studi Pustaka .....	25
F. Metode Analisis Data .....	25
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	25
2. Uji Asumsi Klasik .....	25
a. Uji Normalitas .....	25
b. Uji Heteroskedastisitas .....	26
c. Uji Multikolinearitas .....	26
d. Uji Autokorelasi .....	27
3. Analisis Regresi Berganda .....	27
4. Pengujian Hipotesis .....	28
a. Uji Statistik t .....	28
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Statistik Deskriptif .....	30
2. Uji Asumsi Klasik .....	32
a. Uji Normalitas .....	33
b. Uji Heteroskedastisitas .....	34
c. Uji Multikolinearitas .....	34
d. Uji Autokorelasi .....	35
3. Hasil Regresi Linier Berganda .....	36
a. Uji Statistik t .....	38
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
B. Pembahasan .....	39
V. SIMPULAN DAN SARAN .....	43
A. Simpulan .....	43
B. Saran .....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Penelitian .....	14
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	33
4.2 Hasil Uji Autokorelasi .....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
3.1 Pengukuran Variabel .....	22
3.2 Sampel Penelitian.....	23
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	30
4.2 Hasil Uji <i>White Heteroscedastisity</i> .....	34
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama Perusahaan Barang Konsumsi .....	L-1
2. Hasil Perhitungan Tobin's Q.....	L-2
3. Hasil Perhitungan <i>Family Ownership</i> (FMO).....	L-3
4. Hasil Perhitungan Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi (FMOD) .....	L-4
5. Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> (DAR).....	L-5
6. Hasil Perhitungan <i>Firm Size</i> (FS) .....	L-6
7. Hasil Perhitungan <i>Firm Age</i> (FA) .....	L-7
8. Statistik Deskriptif .....	L-8
9. Hasil Uji Normalitas .....	L-9
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	L-10
11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	L-11
12. Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda) .....	L-12

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tata kelola yang berbeda-beda, perusahaan yang dikelola oleh keluarga dapat dijumpai di hampir setiap negara di dunia ini. La Porta *et al* dalam Shyu (2011) menggunakan perusahaan yang terdaftar di 27 negara di seluruh dunia sebagai sampel dan menemukan bahwa 68% dari perusahaan sampel memiliki pemegang saham pengendali. Selain itu, mereka menemukan perusahaan keluarga adalah jenis organisasi ekonomi yang paling umum di negara-negara ini. Di negara kawasan Asia Tenggara, lebih dari dua per tiga dari perusahaan yang ada merupakan perusahaan yang dikontrol oleh keluarga atau individu (Lang dan Stulz, 2002).

Di Indonesia sendiri, perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga cukup besar keberadaannya, bahkan sudah banyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data Indonesia *Institute for Corporate and Directorship* (IICD) tahun 2010 menunjukkan bahwa lebih dari 95% bisnis di Indonesia merupakan perusahaan yang dimiliki maupun dikendalikan oleh keluarga (Soerjonodibroto, 2010). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan keluarga di Indonesia merupakan perusahaan swasta yang memiliki kontribusi besar terhadap *Produk Domestik Bruto* yaitu mencapai 82,44% (Suara Merdeka, 28 Juni 2007).

Perusahaan dengan *family ownership* memiliki perbedaan karakteristik dengan perusahaan lainnya. Perbedaan utamanya yaitu dapat dilihat dari dominasi

kendali pada posisi CEO, dewan direksi, dewan komisaris serta saham mayoritas yang cenderung merupakan anggota keluarga. Chang dan Shim (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan *family ownership* didirikan oleh dua orang atau lebih yang merupakan anggota dari *board of directors*, berbagi nama yang sama, dan merupakan pemegang saham di perusahaan serta konsisten dengan bisnis keluarga sebelumnya. Gonzales (2007) menyatakan bahwa suatu perusahaan disebut sebagai perusahaan keluarga apabila para direktur perusahaan memiliki hubungan keluarga, demikian pula dengan kepemilikan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan yang didominasi oleh anggota-anggota keluarga.

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, perusahaan *family ownership* memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kekurangan *family ownership* yaitu pemegang saham keluarga mempunyai kecenderungan untuk memperlakukan perusahaan sebagai jasa perekrutan bagi keluarga (Schleifer dan Vishny dalam Beuren, 2016). Keluarga pendiri perusahaan dapat bekerja untuk keuntungan mereka sendiri dan merupakan beban bagi pemegang saham lainnya (Chu, 2009). Pemegang saham keluarga cenderung melupakan aktivitas maksimalisasi laba karena preferensi keuangan mereka sering bertentangan dengan kepentingan minoritas pemegang saham (Anderson dan Reeb, 2003).

Selain memiliki kekurangan, perusahaan *family ownership* juga memiliki kelebihan tersendiri. Banyak perusahaan keluarga yang berkembang pesat karena adanya loyalitas dan dedikasi tinggi keluarga terhadap kemajuan perusahaan. Rasa memiliki yang besar inilah yang menjadi salah satu faktor kunci kemajuan perusahaan keluarga (Komalasari dan Nor, 2014). *Family ownership* juga ditemukan memiliki tingkat imbal hasil saham yang lebih tinggi dibandingkan

bukan perusahaan *family ownership* pada ukuran, jenis industri dan kepemilikan manajerial yang sama (Mc Chnaughy *et al* dalam Bhatt dan Bhattacharya, 2017). Dilihat dari sisi lain, apabila perusahaan *family ownership* yang mempekerjakan anggota keluarga dapat mengurangi masalah keagenan karena anggota keluarga yang ikut terlibat dalam perusahaan akan memberikan loyalitas dan kontribusi kinerja terbaiknya terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling dalam Arifin, 2007).

Adanya hasil yang berbeda-beda tentang penelitian *family ownership* terhadap kinerja perusahaan antara lain yaitu menurut Maury (2006), Shyu (2011), Pratama (2013), Komalasari dan Nor (2014) menyatakan bahwa *family ownership* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian Bambang dan Hermawan (2012) dan Beuren (2016) yang menyatakan bahwa *family ownership* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Bhatt dan Bhattacharya (2017) yang menyatakan bahwa *family ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan *family ownership* biasanya memiliki perwakilan anggota keluarga yang menjabat pada anggota dewan di perusahaan, seperti pada dewan direksi. Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh perwakilan anggota keluarga pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan diantaranya yaitu menurut Beuren (2016) dan Maury (2006) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki perwakilan anggota keluarga pada dewan direksi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian Shyu (2011), Bambang dan Hermawan (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki perwakilan anggota keluarga pada dewan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan

penelitian Komalasari dan Nor (2014), Bhatt dan Bhattacharya (2017) yang menyatakan bahwa perwakilan anggota keluarga pada dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini memilih industri barang konsumsi sebagai objek penelitian karena industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup baik. Industri barang konsumsi mencakup industri makanan dan minuman, manufaktur tembakau, farmasi, kosmetik, dan peralatan rumah tangga. Tren peningkatan pertumbuhan ekonomi, kian membuat saham-saham barang konsumsi menjadi primadona di Indonesia (Simamora, 2017). Berdasarkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI pada Februari 2017, indeks sektor barang konsumsi telah mencatatkan peningkatan 53.81 poin atau naik 3.89%. Peningkatan indeks industri barang konsumsi mengalahkan indeks sektor perkebunan, pertambangan, properti, industri keuangan serta perdagangan, jasa dan investasi (Simamora, 2017) . Hal tersebut merupakan cerminan dari peningkatan kinerja perusahaan dan dapat menjadi peluang bagi para investor dalam menanamkan modalnya pada industri barang konsumsi.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat menggunakan dua sumber informasi yaitu dengan *market based information* (Tobin's Q) yang diyakini dapat mengukur kinerja pasar perusahaan dan *financial accounting information* (ROA) yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Lukviarman, 2004). Penelitian ini menggunakan Tobin's Q untuk mengukur kinerja perusahaan karena Tobin's Q mencerminkan informasi yang terjadi di pasar yaitu berupa harga saham bukan dari informasi akuntansi keuangan yang berupa laporan keuangan yang sudah diolah perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel independen *family ownership* dan

proporsi anggota keluarga pada dewan direksi dan menambahkan variabel kontrol yaitu *leverage*, *firm size* dan *firm age*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Wiagustini dalam Novari dan Lestari, 2016). Hasil penelitian Komalasari dan Nor (2014), *leverage* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q, hal tersebut dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang dapat menghemat pembayaran pajak sebagai akibat adanya bunga hutang yang harus dibayarkan.

*Firm size* yaitu dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melihat logaritma natural dari total aset perusahaan. Hasil penelitian Shyu (2011) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q, hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan besar pada umumnya akan lebih mudah memperoleh pendanaan karena perusahaan dianggap lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba.

*Firm age* yaitu dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan berdasarkan lamanya perusahaan berdiri. Hasil penelitian Komalasari dan Nor (2014) menyatakan bahwa *firm age* memiliki pengaruh negatif terhadap Tobin's Q, hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan keluarga yang sudah lama berdiri, kepemimpinan perusahaan akan dijabat oleh generasi penerus pendiri perusahaan yang kemampuan dan kapasitas mereka belum teruji.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Family Ownership* dan Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *family ownership* mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan barang konsumsi terdaftar di BEI tahun 2016?
2. Apakah proporsi anggota keluarga pada dewan direksi mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan barang konsumsi terdaftar di BEI tahun 2016?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *family ownership* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan barang konsumsi terdaftar di BEI tahun 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh proporsi anggota keluarga pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan barang konsumsi terdaftar di BEI tahun 2016.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Investor

Manfaat penelitian ini bagi investor yaitu dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan investasi serta membentuk portofolio pada perusahaan *family ownership* sehingga investor dapat menilai kelayakannya.



b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu perusahaan lain dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi apakah lebih baik atau lebih buruk jika diterapkan di perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat dijadikan referensi dan mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama.

## II.KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Teori Keagenan

Teori keagenan yaitu teori yang mendeskripsikan hubungan antara manajemen selaku agen dengan pemegang saham (*shareholders*) sebagai *principal*. Jansen dan Meckling dalam Arifin (2007) adalah orang pertama yang memasukkan unsur manusia dalam model yang terpadu tentang perilaku perusahaan. Model tersebut, digambarkan sebagai kumpulan kontrak antar pihak-pihak yang berinteraksi di dalam perusahaan. Masing-masing pihak akan berinteraksi sesuai dengan kepentingan sendiri-sendiri sehingga akan menentukan kepentingan-kepentingan yang saling berlawanan. Jansen dan Meckling mengawali analisisnya dengan menanyakan apa yang akan terjadi jika seorang pengusaha (pendiri) memutuskan untuk menjual sebagian kepemilikannya kepada investor luar. Jika pengusaha tersebut menurunkan kepentingan pribadinya maka ia akan bekerja tidak terlalu keras, karena dananya tidak ia tanggung sendiri sehingga nanti hasilnya harus dibagi dengan orang lain. Permasalahan seperti ini yang biasa disebut dengan masalah agensi.

Teori keagenan akan memberikan kerangka untuk melakukan analisis dengan dasar hubungan kontraktual baik bersifat eksplisit maupun implisit, dimana satu atau lebih orang (yang disebut *principal*) meminta orang lain (yang disebut agen) untuk mengambil tindakan atas nama *principal*. Adanya hubungan kontrak

tersebut terdapat pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Istilah dalam konteks perusahaan, *principal* adalah pemilik perusahaan (pemilik saham) dan agennya adalah tim manajemen. Tim manajemen diberikan wewenang untuk mengambil keputusan yang terkait dengan operasi dan strategi perusahaan dengan harapan keputusan-keputusan yang diambil akan memaksimalkan nilai perusahaan. Masalah agensi di perusahaan dapat muncul dalam berbagai bentuk antara lain yaitu konflik antara manajer dan pemegang saham, pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas, dan antara pemegang saham atau manajer dengan pemberi pinjaman (Arifin, 2007).

## **2. Struktur Kepemilikan**

Menurut Sugiarto (2009), struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk melakukan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan kreditur, serta *corporate governance* dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer.

Pada umumnya struktur kepemilikan terbagi menjadi dua yaitu *family ownership* dan *institutional ownership*. Kedua jenis kepemilikan ini memiliki karakteristiknya masing-masing yang berkaitan dengan *corporate governance* (Ayub, 2008). Kepemilikan keluarga merupakan kepemilikan dari individu dan kepemilikan dari perusahaan tertutup (di atas 5%) yang bukan perusahaan publik, negara, atau institusi keuangan. Berdasarkan definisi ini, maka perusahaan dengan kepemilikan keluarga tidak hanya terbatas pada perusahaan yang menempatkan

anggota keluarganya pada posisi CEO, komisaris atau posisi manajemen lainnya. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga merupakan mayoritas jenis perusahaan di Indonesia. Perusahaan ini umumnya dimiliki secara mayoritas oleh keluarga tertentu atau kepemilikan sahamnya terkonsentrasi pada keluarga tertentu (Ayub, 2008). Suatu perusahaan dapat dikatakan dimiliki oleh keluarga jika keluarga tersebut merupakan *controlling shareholders*, atau mempunyai saham setidaknya 20% dari *voting rights* dan merupakan pemilik saham tertinggi dibandingkan dengan *shareholders* lainnya (Kamaliah, 2013).

Pada awalnya, perusahaan keluarga merupakan perusahaan tertutup dan mendanai kegiatan usahanya dari modal sendiri dan didukung oleh pinjaman pihak luar. Namun seiring dengan perkembangan ekonomi dan pasar modal, banyak dari perusahaan yang dikategorikan sebagai *family ownership* ini kemudian menjadi perusahaan terbuka. Dengan menjadi perusahaan terbuka, maka rasio dan profit dari perusahaan menjadi terbagi dengan pihak luar. Selain itu, perusahaan juga dapat memperoleh lebih banyak dana dan melakukan ekspansi usahanya dengan menjadi perusahaan terbuka (Ayub, 2008).

### **3. Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan kinerja perusahaan sendiri adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya. Penilaian kinerja perusahaan

dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya (Indriastiti, 2008).

Pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan *market based information* yang paling sering dan umum digunakan adalah metode **Tobin's Q** (Anderson dan Reeb, 2003). Lukviarman (2004) Tobin's Q berguna untuk mengukur kinerja pasar perusahaan. Selain itu berbeda dengan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan *financial accounting information* yang secara dimensi waktu mengukur dari apa yang telah dicapai oleh perusahaan. Lukviarman (2004) menyatakan bahwa Tobin's Q merefleksikan nilai investor pada harta tak berwujud perusahaan berdasarkan prediksi pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu bahan acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Berikut ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

**TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU**

Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Bhatt dan Bhattcharya (2017)	<p>Independen : <i>Family ownership, board structure</i></p> <p>Dependen : Tobin's Q</p> <p>Kontrol : <i>Leverage, firm age, firm size, sales growth, asset tangibility, stock volatility.</i></p>	Multivariate Regression	<p>a. Adanya efek negatif dari <i>board structure</i> terhadap kinerja perusahaan di perusahaan keluarga dibandingkan dengan perusahaan non keluarga.</p> <p>b. Manajemen keluarga tidak ditemukan secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang dikelola secara profesional.</p> <p>c. Perusahaan keluarga, proporsi kepemilikan keluarga dan perwakilan keluarga pada dewan</p>

LANJUTAN TABEL 2.1

			<p>direksi yang lebih tinggi tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Proporsi direktur independen yang lebih tinggi, ukuran dewan yang lebih besar atau ketua independen tampaknya tidak memperbaiki hubungan yang tidak signifikan antara perusahaan keluarga dan kinerja perusahaan.</p>
Beuren (2016)	<p>Independen : <i>Family ownership</i></p> <p>Dependen : Tobin's Q dan ROA</p> <p>Kontrol : <i>Company size, propotion of long term debt, dividen yield, institutional property, R&amp;D/Sales.</i></p>	Simultaneous Equations	<p>a. Perusahaan dengan <i>family ownership</i> berkinerja lebih rendah dan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, dibandingkan perusahaan non <i>family ownership</i>.</p> <p>b. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi keluarga dan kinerja perusahaan.</p> <p>c. Kinerja perusahaan akan dimaksimalkan ketika keterlibatan keluarga mencapai 60-70 persen.</p>
Komalasari dan Nor (2014)	<p>Independen : Kepemilikan keluarga, kepemimpinan dan perwakilan keluarga</p> <p>Dependen : Tobin's Q dan ROA</p> <p>Kontrol : <i>Leverage, Ukuran perusahaan dan umur perusahaan</i></p>	Regresi Linier Berganda	<p>a. Perusahaan keluarga berpengaruh positif terhadap Tobin's Q dan terhadap ROA.</p> <p>b. Kepemimpinan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>c. Sebaliknya perwakilan keluarga dalam dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan namun berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
Bambang dan Hermawan (2012)	<p>Independen : <i>Family ownership</i></p> <p>Dependen: Tobin's Q, ROA</p>	Regresi Linier Berganda	<p>a. Perusahaan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>b. Adanya dominasi keluarga pada dewan direksi menyebabkan pengaruh yang negatif terhadap kinerja perusahaan.</p>

LANJUTAN TABEL 2.1

Shyu (2011)	Independen : <i>Family ownership</i>  Dependen: Tobin's Q, ROA	Two Stage Least Square (2SLS)	a. ROA dan Tobin's Q menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.  b. Adanya perwakilan keluarga pada dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.
Maury (2006)	Independen : <i>Family ownership</i>  Dependen: Tobin's Q, ROA	Lagrange Multiple Test	a. <i>Family ownership</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.  b. Adanya perwakilan keluarga pada dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

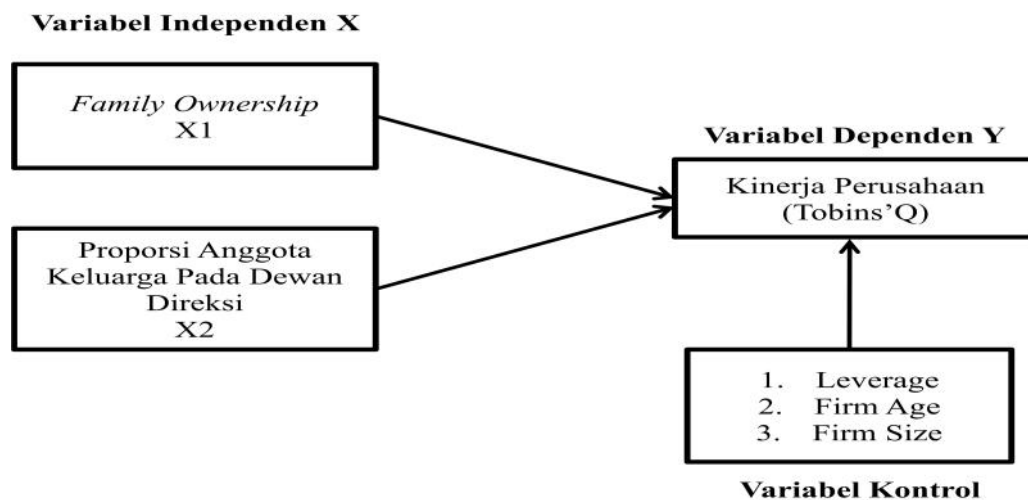
Sumber : Literatur dan diolah penulis

### C. Rerangka Pemikiran

Rerangka pemikiran dibuat untuk mempermudah dalam melihat hubungan antar variabel melalui gambar. Penelitian ini menggunakan variabel independen *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi sebagai variabel utama yang akan diteliti pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Variabel *family ownership* merupakan variabel yang digunakan untuk melihat seberapa besar saham yang dimiliki oleh keluarga di dalam perusahaan. Sedangkan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi yaitu untuk mengetahui seberapa besar perwakilan anggota keluarga yang menjabat di dewan direksi. Dua variabel independen ini dipilih karena peneliti ingin melihat perusahaan yang dimiliki atau dikelola oleh keluarga memiliki kinerja yang baik atau justru memiliki kinerja yang buruk sehingga untuk melihat pengaruhnya dibentuk hipotesis penelitian.

Peneliti menambahkan variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain yaitu

*leverage*, *firm size* dan *firm age*. Variabel kontrol tidak dijadikan variabel independen karena peneliti ingin memfokuskan penelitian lebih kepada pengaruh *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Meskipun variabel kontrol juga mempengaruhi variabel dependen (kinerja perusahaan), tetapi di dalam penelitian keberadaanya dijadikan netral. Variabel kontrol ditambahkan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya bias hasil regresi pada penelitian, karena dengan adanya variabel kontrol hasil penelitian akan memiliki kekuatan statistik yang lebih tinggi. Selain itu hasil analisis lebih menjelaskan penelitian secara optimal karena variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi variabel dependen, pengaruhnya menjadi terputus. Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan uraian di atas maka konsep dari penelitian ini dirumuskan pada bagan rerangka pemikiran berikut ini.



**GAMBAR 2.1 MODEL PENELITIAN**

#### **D. Hipotesis**

##### **1. Pengaruh *Family Ownership* Terhadap Kinerja Perusahaan**

Perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas dimiliki oleh keluarga akan cenderung untuk dikontrol oleh keluarga pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat



menyebabkan adanya keuntungan sepihak antara pemegang saham keluarga dengan pemegang saham minoritas, karena ketika dilakukan pengambilan hak suara, pemegang saham mayoritas cenderung lebih diuntungkan karena memiliki lebih banyak anggota. Tentunya hal tersebut dapat menyebabkan kemungkinan konflik antara pemegang saham mayoritas seperti *family ownership* dengan pemegang saham minoritas.

Konflik lain yang dapat terjadi yaitu antara pihak manajemen perusahaan dengan pemegang saham perusahaan. Khususnya dalam hal ini yaitu konflik antara pihak manajemen perusahaan yang memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham *family ownership* yang berkonflik dengan pemegang saham lain dan merupakan pemegang saham mayoritas maupun minoritas yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan pihak manajemen. Hal tersebut dapat memungkinkan pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk mementingkan kepentingan anggota keluarganya dibandingkan kepentingan para pemegang saham lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Bambang dan Hermawan (2012) dan Beuren (2016) yang menyatakan bahwa *family ownership* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

H1: *Family ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan

## **2. Pengaruh Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan**

Menurut Smith dan Amoako Adu dalam Rouyer (2016), ketika pengumuman pengangkatan anggota keluarga menjabat sebagai dewan direksi, maka harga saham akan turun. Hal ini dikarenakan investor menganggap bahwa kemampuan anggota keluarga tersebut belum mumpuni, relatif masih muda dan minim

pengalaman. Menurut Bhatt dan Bhattacharya (2017), perwakilan anggota keluarga yang lebih tinggi pada dewan direksi tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Komalasari dan Nor (2014), kepemimpinan keluarga ditemukan berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, perwakilan anggota keluarga dalam dewan direksi ditemukan tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan, namun berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2 : Proporsi anggota keluarga pada dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen). Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini menggunakan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang terdiri dari beberapa objek (misalnya data beberapa perusahaan) pada suatu waktu (Winarno, 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pada periode 2016 yang dipublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Definisi dan Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yaitu variabel dependen, independen dan kontrol. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel kontrol yaitu variabel yang dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti (Sugiyono, 2002).

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan *market based information* yang paling sering

dan umum digunakan adalah metode **Tobin's Q** (Anderson dan Reeb, 2003). Pengukuran Tobin's Q berguna untuk mengukur kinerja pasar perusahaan. Selain itu berbeda dengan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan *financial accounting information* yang secara dimensi waktu mengukur dari apa yang telah dicapai oleh perusahaan. Rostami (2015), secara sistematis rumus dari Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + BVD}{BVA}$$

Keterangan

MVE = Harga penutupan saham diakhir tahun dikalikan dengan jumlah lembar saham yang beredar

BVD = Nilai buku total hutang

BVA = Nilai buku total aktiva

## 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi.

### a. *Family Ownership*

*Family ownership* adalah variabel yang dapat dilihat berdasarkan persentase kepemilikan ekuitas anggota keluarga pendiri di dalam perusahaan. Menurut La Porta dalam Shyu (2011), *family ownership* diidentifikasi sebagai kepemilikan individu di atas 5% dan kepemilikan dari perusahaan tertutup, bukan kepemilikan BUMN dan BUMD, perusahaan terbuka ataupun lembaga keuangan. Namun seiring dengan perkembangan ekonomi dan pasar modal, banyak dari perusahaan yang dikategorikan sebagai *family ownership* ini kemudian menjadi perusahaan terbuka maka rasio dan profit dari perusahaan menjadi terbagi dengan pihak luar.

Berdasarkan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang kewajiban penyampaian informasi yang menyatakan bahwa “*Perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan nama dan alamat pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan serta jumlah saham yang dimiliki*”. Sehingga hal tersebut dapat mempermudah pengelompokan perusahaan antara perusahaan dengan *family ownership* dan *non family ownership*.

*Family ownership* juga dapat diketahui dengan melihat laporan tahunan perusahaan pada bagian sejarah perusahaan yang menjelaskan pendiri perusahaan, selain itu juga dapat dilihat pada bagian kepemilikan saham dengan melihat nama belakang pemegang saham keluarga yang cenderung sama atau dapat dilihat pada situs resmi perusahaan pada bagian profil dewan direksi perusahaan. Menurut Tabalujan dalam Damayanti (2017) menyatakan jika ada lebih dari satu orang yang memiliki nama belakang yang sama dan menduduki posisi direksi atau komisaris pada perusahaan yang sama, maka ini merupakan ciri hubungan keluarga antara orang-orang tersebut.

Selain hal tersebut *family ownership* juga dapat dilihat pada keterangan atau profil masing-masing pemegang saham, apabila antara pemegang saham yang memiliki hubungan keluarga biasanya dilengkapi dengan keterangan memiliki “Hubungan atau afiliasi”. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK/4/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka pasal 1 ayat 9 yang menyatakan bahwa afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal.
- b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari

- pihak tersebut.
- c. Hubungan antara dua perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
  - d. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.
  - e. Hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
  - f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Rumus untuk menghitung *family ownership* yaitu sebagai berikut (Beuren, 2016).

$$FMO = \frac{\text{Total saham keluarga}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Keterangan

FMO = *Family ownership*

#### **b. Proporsi Anggota Keluarga pada Dewan Direksi**

Proporsi anggota keluarga pada dewan direksi digunakan untuk mengetahui persentase anggota keluarga yang memegang saham di perusahaan dan menjabat di dewan direksi perusahaan. Anggota keluarga yang menjabat pada dewan direksi dapat dilihat pada bagian anggota dewan direksi dan dapat dilihat pada keterangan dari profil dewan direksi. Variabel ini diperoleh dengan membandingkan anggota keluarga yang ada pada dewan direksi dengan total dewan direksi perusahaan dan dikalikan dengan seratus persen (Komalasari dan Nor, 2014).

$$FMOD = \frac{\text{Jumlah anggota keluarga pada dewan direksi}}{\text{Total anggota dewan direksi}} \times 100\%$$

Keterangan

FMOD = Proporsi anggota keluarga pada dewan direksi

### 3. Variabel Kontrol

#### a. **Leverage**

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Wiagustini dalam Novari dan Lestari, 2016). Semakin tinggi *leverage*, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak hutang, maka *stakeholder* akan berusaha untuk konservatif dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi. Penelitian ini, *leverage* diukur dari rasio hutang terhadap aktiva atau biasa disebut *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan aktiva (Dwipoyono, 2013). Semakin besar DAR menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh hutang dan semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh modal. Hal tersebut mencerminkan solvabilitas perusahaan semakin rendah sehingga semakin tinggi risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang. Risiko tinggi menyebabkan investasi saham kurang menarik (Dwipoyono, 2013). Rumus DAR (*Debt to Asset Ratio*) sebagai berikut (Komalasari dan Nor, 2014).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

#### b. **Firm Age**

Umur perusahaan dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan berdasarkan lamanya perusahaan berdiri. Dihitung dengan logaritma natural usia perusahaan sejak tahun didirikannya perusahaan hingga tahun terakhir periode penelitian. Rumus untuk mencari *firm age* yaitu (Bhatt dan Bhattacharya, 2017).

$$\text{AGE} = \text{Ln} (2016 - \text{Tahun perusahaan didirikan})$$

### c. *Firm Size*

Ukuran perusahaan pada dasarnya yaitu pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, sedang, dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Rumus untuk mencari *firm size* yaitu (Beuren, 2016).

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### C. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel baik variabel dependen maupun variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 3.1 PENGUKURAN VARIABEL**

Variabel	Definisi	Rumus
Kinerja perusahaan	Variabel yang dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya	$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + BVD}{BVA}$
<i>Family ownership</i>	Variabel yang menjelaskan presentase ekuitas yang dimiliki anggota keluarga di perusahaan	$\text{FMO} = \frac{\text{Total saham keluarga}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$
Proporsi anggota keluarga pada dewan direksi	Variabel yang menjelaskan persentase anggota keluarga yang menjabat pada dewan direksi	$\text{FMOD} = \frac{\text{Jumlah anggota keluarga pada dewan direksi}}{\text{Total anggota dewan direksi}}$
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> mencerminkan risiko keuangan suatu perusahaan yang dapat menggambarkan struktur modal dan mengetahui risiko tak tertagihnya hutang perusahaan	$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$
<i>Firm age</i>	Logaritma natural usia perusahaan sejak tahun didirikannya perusahaan hingga tahun terakhir periode penelitian	$\text{AGE} = \text{Ln} (2016 - \text{Tahun perusahaan didirikan})$
<i>Firm size</i>	Logaritma natural total aset	$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$

Sumber : Literatur dan data diolah penulis



## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat peneliti (Sarjono dan Julianita, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Jumlah populasi terdiri dari 37 perusahaan barang konsumsi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sarjono dan Julianita, 2013). Teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini yaitu dengan menggunakan sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh atau sensus adalah teknik yang digunakan untuk menentukan objek penelitian dengan menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian (Sugiyono,2002).

Total sampel penelitian dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu terlihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

**TABEL 3.2 SAMPEL PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk

**LANJUTAN TABEL 3.2**

11	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
12	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
14	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	HMSP	HM Sampoerna Tbk
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
20	INAF	Indofarma Tbk
21	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk
23	KAEF	Kimia Farma Tbk
24	MERK	Merck Tbk
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk
27	TMPO	Tempo Scan Pacific Tbk
28	ADES	Akasha Wira International Tbk
29	TCID	Mandom Indonesia Tbk
30	MBTO	Martina Berto Tbk
31	MRAT	Mustika Ratu Tbk
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
33	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
34	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
35	KINO	Kino Indonesia Tbk
36	CINT	Chitose Internasional Tbk.
37	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Studi Dokumentasi**

Suatu studi dokumentasi biasanya peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik (Sugiyono, 2002). Data dikumpulkan berdasarkan dokumentasi perusahaan industri barang konsumsi yang dipublikasikan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan tahunan pada periode 2016. Berdasarkan data yang telah dipublikasikan kemudian disesuaikan dengan keperluan data pada penelitian ini.

## **2. Studi Pustaka**

Melakukan penelitian berarti mencoba mencari solusi atas suatu permasalahan. Salah satunya yaitu dengan pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian dahulu dan tinjauan pustaka serta literatur-literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengujian hipotesis dan model analisis (Sugiyono, 2002).

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewnes / kemencengan distribusi (Ghozali, 2007).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Alat analisis berupa regresi linier berganda perlu terlebih dahulu lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Antara lain yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Sarjono dan Julianita (2013) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan

data kita. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *jarque-bera*. Apabila nilai probabilitas *jarque-bera* lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0.05 maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai probabilitas *jarque-bera* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Winarno, 2017).

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas yaitu keadaan ketika seluruh residual atau error tidak memiliki varian yang sama untuk seluruh pengamatan atas variabel independen (Ayub, 2008). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakain data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2007). Penelitian ini menggunakan uji *white heteroscedasticity*. Dasar pertimbangan melihat heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai prob. Chi square pada  $obs * R\text{-Squared} > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai prob. Chi square pada  $obs * R\text{-Squared} < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas (Suliyanto, 2011). Masalah multikolinearitas dapat dideteksi dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen, jika koefisien korelasi di atas 0.85 maka diduga ada masalah multikolinearitas. Begitu juga

sebaliknya apabila koefisien korelasi di bawah 0.85 maka dalam penelitian terbebas masalah multikolinearitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t - 1$  atau periode sebelumnya (Ghozali, 2007). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan pengujian *Durbin-Watson test* ( $d$ ). Hasil perhitungan *Durbin-Watson test* ( $d$ ) dibandingkan dengan nilai  $d_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0.05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$  (Sanusi, 2014).

Jika  $d < d_L$ ; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$ ; maka terjadi autokorelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$ ; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$ ; maka pengujian tidak meyakinkan.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model penelitian regresi linier berganda (*multiple regression*) yaitu untuk analisis *impact* dari variabel independen *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi terhadap variabel dependen kinerja perusahaan. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan (Komalasari dan Nor, 2014) :

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{FMO}) + \beta_2(\text{FMOD}) + \beta_3(\text{DAR}) + \beta_5(\text{SIZE}) + \beta_4(\text{AGE}) + \epsilon$$

Keterangan

Y = Kinerja perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\epsilon$  = Variabel pengganggu (*error term*)

1, 2, 3, 4, 5	= Koefisien regresi
FMO	= <i>Family ownership</i>
FMOD	= Proporsi anggota keluarga pada dewan direksi
DAR	= <i>Debt to Asset Ratio</i>
SIZE	= <i>Firm size</i>
AGE	= <i>Firm age</i>

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### a. Uji Statistik t

Uji statistik t diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berkaitan dengan ini uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Langkah-langkahnya sebagai berikut (Sanusi, 2014) :

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif,  $H_0 : b_i = 0$  dan  $H_1 : b_i \neq 0$
2. Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus  $t = b_i/S_b$   
 $b$  = koefisien regresi dan  $S_b$  = standar error untuk koefisien regresi b
3. Membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$  yang tersedia pada taraf nyata tertentu, misalnya 5%
4. Mengambil keputusan dengan kriteria berikut. Gunakan salah satu kriteria.

Jika  $-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diteriima

$T_{hitung} < -T_{tabel}$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ;  $H_0$  ditolak

Nilai Prob  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima

Nilai Prob  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terkait (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2014).

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- a. Variabel *family ownership* (FMO) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dikarenakan nilai signifikan dari uji t sebesar 0.9629 yang berarti  $> 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut maka H1 ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh antara *family ownership* terhadap kinerja perusahaan (Tobins Q).
- b. Variabel proporsi anggota keluarga pada dewan direksi (FMOD) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dikarenakan nilai signifikan dari uji t sebesar 0.4251 yang berarti  $> 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut maka H2 ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh antara proporsi anggota keluarga pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Berdasarkan teori keagenan yang mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham dengan manajemen sebagai agen. Adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham dapat memicu masalah agensi dalam berbagai bentuk salah satunya yaitu antara pihak manajemen dengan pemegang saham dan antara pemegang saham



mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Adanya konflik keagenan tentunya dapat menurunkan kinerja perusahaan. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, berbeda dengan uraian dari teori keagenan karena hubungan antara *family ownership* dan proporsi anggota keluarga pada dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh maka, penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut.

### 1. Bagi akademisi

Bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek atau sektor yang berbeda dan menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat dilihat apakah ada perbedaan hasil penelitian.

### 2. Bagi investor atau calon investor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa perusahaan dengan *family ownership* tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Maka untuk investor dan calon investor disarankan untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi maupun dalam membentuk portofolio. Khususnya pada perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kicky., dan Matusin, Anita Roosmalina. 2016. "Analisis Pengaruh *Ownership Concentration* dan *Ownership Composition* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan *Non Financial* Di Indonesia". *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Anderson, R.C., and Reeb, D.M. 2003. "Founding - Family Ownership and Firm Performance: Evidence From The S&P 500". *Journal of Finance*. Vol. 58 No. 3, pp. 1301-27.
- Arifin, Zainal. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Ayub, Maydelina. 2008. Pengaruh *Family Control* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Bambang, Margareta., dan Hermawan, Marko. 2012. "Founding Family Ownership and Firm Performance: Empirical Evidence From Consumer goods Industry In Indonesia". *Journal of Binus*. Vol 4. No 2
- Beuren, I. 2016. "Influence of Family Ownership on Company Performance". *International Journal of Managerial Finance*. Vol. 12 Iss 5, pp. 654-672.
- Bhatt, R. Rathish., and Bhattacharya, Sujoy. 2017. "Family Firm, Board Structure and Firm Performance: Evidence From Top Indian Firms". *International Journal Of Law and Management*. Vol. 59 Issue : 5, pp. 699 - 717.
- Chang, S.J., and Shim, J. 2015. "When does Transitioning From Family to Professional Management Improve Firm Performance?". *Strategic Management Journal*. Vol. 36 No. 9, pp. 1297-1316.
- Chu, Wenyi. 2009. "Family Ownership and Firm Performance : Influence of Family of Management, Family Control and Firm Size". *Asia Pacific Journal of Management*.
- Damayanti, Tri. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kontrol Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Lampung.
- Dianti, Noverika. 2016. Pengaruh Keterlibatan Keluarga Terhadap Kinerja

- Perusahaan: Penelitian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks KOMPAS 100 Tahun 2012-2014. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Dwipoyono, Yosaphat Puspo. 2013. Pengaruh Family Ownership Terhadap Firm Performance Pada Badan Usaha Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzales, M.R. 2007. "A Research About Of Family Firm Definition". *Working Paper*. University De Lleida.
- Hanani, Famera., dan Aryani, Anni. 2011. "Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Gender Dewan Direksi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surakarta.
- Handriyani, Aryati., dan Saiful. 2017. Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Hubungan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan. *Tesis*. Universitas Bengkulu.
- Indriastiti, Dessy P.P. 2008. Hubungan Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang.
- Kamaliah. 2013. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Akuntan Pemerintah ( Studi Empiris Pada Akuntan BPKP )". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi*. Universitas Riau.
- Komalasari, Puput., dan Nor, M.Alfin. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan dan Perwakilan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi* . Vol 5. No 2.
- Lang, L. and Stulz, R. 2002. "Tobin's q, Corporate Diversification, and Firm Performance". *Journal of Political Economy*. Vol. 102, pp. 1248-80.
- Lukviarman, Niki. 2004. Ownership Structure and Firm Performance: The Case of Indonesia. *Disertasi*. Graduate School of Business. Curtin University of Technology, Australia.
- Maury, Benjamin. 2006. "Family Ownership and Firm Performance: Empirical Evidence From Western European Corporation". *Journal of Corporate Finance*. Vol 12, No 321-341.
- Novari, P. Mikhy., dan Lestari, P.Vivi. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate". *Jurnal Manajemen*. UNUD. Vol. 5. No.9
- Pratama, Putra. 2013. Analisis Pengaruh *Family Ownership* terhadap Kinerja

Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Administrasi Niaga. Universitas Indonesia.

- Rostami, Malihe. 2015. "The effect of Ownership Structure on Tobins Q Ratio". *Jurnal of Reserchin Business, Economics and Management*. Islamic Azad University. Vol 3, issue 2.
- Rouyer, Ellen. 2016. "Family Ownership and Busy Boards: Impact on Performance". *Management Decision*. Vol.54 Iss 4 pp. 832-853.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sarjono, H., dan Julianita, W. 2013. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta. Salemba Empat.
- Shyu, Jonchi. 2011. "Family Ownership and Firm Performance: Evidence From Taiwanese Firm". *International Journal of Managerial Finance*. Vol.7 iss 4 pp.397-441.
- Simamora, Novita. 2017. "Saham-saham Konsumer Kian Diminati Investor". [Bisnis.com/market/read/20170303/190/633538/saham-saham-konsumer-kian-diminati-investor](http://bisnis.com/market/read/20170303/190/633538/saham-saham-konsumer-kian-diminati-investor)
- Soerjonodibroto, Tjhajono. 2010. *Practice of Directorship in Family Firm, Makalah dalam Pelatihan yang Diselenggarakan Oleh Indonesia Institute For Corporate Directorship (IICD)*. Jakarta.
- Sudiyanto, Bambang., dan Puspitasari, Ellen. 2010. "Tobin's Q dan Altman Z Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2. No.19
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Winarno, Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Menggunakan Eviews*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- , Suara Merdeka. 2007. "Perusahaan Swasta Beri Kontribusi Besar Pada PDB". (<http://www.suaramerdeka.com/harian/0706/28/eko06.htm>)

-----, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada Juni 2017.

-----, [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Diakses pada Desember 2017.

-----, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada Januari 2018.